

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Sejarah Singkat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (selanjutnya disebut “bank bjb” atau Perseroan) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960 tentang penentuan perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dikenakan nasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yaitu N.V Denis (De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding) terkena ketentuan tersebut dan diarahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Mei 1961.

Sebagai tindak lanjut dari peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960, Pemerintah daerah Tingkat Provinsi I Jawa Barat mendirikan Bank Karja Pembangunan dengan Akta Notaris Noezar No. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 Mei 1961 yang kemudian dikukuhkan dengan surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat No. 7/GKDN/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 dengan nama PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 11/PD/DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972, kedudukan hukum PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat diubah menjadi PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat. Nama PD. Bank Karja

Pembangunan Daerah Jawa Barat selanjutnya diubah menjadi BPD Jabar sesuai Perda Provinsi Jawa Barat No. 1/DP-040/PD/1978 Tanggal 27 Juni 1978. Pada tahun 1992 sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 status BPD Jabar meningkat menjadi bank umum devisa. Berdasarkan Peraturan Daerah No. 11 Tahun 1995, BPD Jabar memiliki sebutan Bank Jabar dengan logo baru.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 22 Tahun 1998 tanggal 14 Desember 1998 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perda tersebut dituangkan lebih lanjut pada Akta Pendirian No. 4 Tanggal 8 April 1999 juncto Akta Perbaikan No. 8 Tanggal 15 April 1999. Keduanya dibuat di hadapan Popy Kuntari Sutresna, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7103.HT.01.01.TH.99 tanggal 16 April 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Bandung di bawah No. 871/BH.10.11/IV/99 tanggal 24 April 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999, Tambahan No. 2811, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Untuk memenuhi meningkatnya kebutuhan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, sesuai dengan izin BI No. 2/18/DPG/DPIP Tanggal 12 April 2000 maka sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi

BPD pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan sistem syariah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 16 April 2001 menyetujui peningkatan modal dasar Bank Jabar menjadi Rp1 triliun. Selanjutnya, berdasarkan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2004 berdasarkan Akta No. 10 Tanggal 14 April 2004, modal dasar Bank Jabar dinaikkan dari Rp1 triliun menjadi Rp2 triliun. Melihat perkembangan prospek usaha yang terus membaik, hasil RUPS tanggal 5 April 2006 menetapkan kenaikan modal dasar Bank Jabar dari Rp2 triliun menjadi Rp4 triliun.

Pada bulan November 2007, sebagai tindak lanjut SK Gubernur BI No. 9/63/kep.gbi/2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dilaksanakan penggantian call name dari “Bank Jabar” menjadi “Bank Jabar Banten”.

Sehubungan dengan kegiatan usaha perbankan syariah, Bank Jabar Banten melakukan pemisahan (spin off) unit usaha syariah menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Jabar Banten Syariah. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas, PT. Bank Jabar Banten Syariah No. 4 tanggal 15 Januari 2010, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Bank Jabar Banten memiliki penyertaan sebanyak 1.980.000.000 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh juta) saham yang merupakan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Anak Perusahaan. Bank Jabar Banten Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia sesuai dengan

Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/35/KEP.GBI/2010 tanggal 30 April 2010 Tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Jabar Banten Syariah.

Seiring dengan perkembangan jaringan kantor yang lebih luas maka berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010 dan sesuai Surat Bank Indonesia No. 12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo Bank serta Surat Keputusan No. 1337/SK/ DI(R-PPN)/2010 tanggal 5 Juli 2010 tentang Perubahan Logo dan Penyebutan Nama Serta Pemberlakuan Brand Identity Guidelines, maka pada tanggal 8 Agustus 2010 nama “Bank Jabar Banten” resmi berubah menjadi “bank bjb”.

### **3.2 Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk.**

#### Visi

Menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia.

#### Misi

1. Pergerakan dan pendorong laju perekonomian daerah.
2. Melaksanakan penyimpanan uang daerah.
3. Salah satu sumber pendapatan asli daerah.

### 3.3 Budaya dan Nilai Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi bank bjb menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, bank bjb telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya transformasi budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat bank bjb dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan (*corporate values*) yang telah dirumuskan yaitu GO SPIRIT yang merupakan perwujudan dari *Service Excellence, Professionalism, Integrity, Respect, Innovation, Trust* yang dijabarkan dalam 12 perilaku utama :

**Tabel 3.1 Go Spirit**

GO SPIRIT	
Service Excellence	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus pada Nasabah</li> <li>2. Produktif dan Cepat Tanggap dalam Memberikan Layanan Bernilai Tambah</li> </ol>
Profesionalism	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bekerja Efektif, Efisien dan Bertanggung Jawab</li> <li>4. Meningkatkan Kompetensi untuk Menghasilkan Kinerja Terbaik</li> </ol>

Integrity	<p>5. Jujur, Disiplin dan Konsisten</p> <p>6. Memahami dan melaksanakan ketentuan yang berlaku</p>
Respect	<p>7. Menghormati dan Menghargai serta Terbuka terhadap Perbrdaan</p> <p>8. Memberi dan Menerima Pendapat yang Positif dan Konstruktif</p>
Innovation	<p>9. Kreatif dan Inovatif untuk Memberikan Solusi Terbaik</p> <p>10. Melakukan Perbaikan Berkelanjutan</p>
Trust	<p>11. Berperilaku Positif dan Dapat Diperaya</p> <p>12. Membangun Sinergi untuk Mencapai Tujuan Perusahaan</p>

Sumber : Bank BJB KCP Sindangkasih, data diolah

Adapun panduan untuk pelaksanaan budaya perusahaan ini telah tersusun dalam Pedoman Budaya Perusahaan bank bjb.

Bank bjb telah melakukan beberapa langkah sebagai upaya internalisasi corporate values yang berada di bawah koordinasi Divisi *Human Capital*. Proses internalisasi tersebut dibantu oleh Tim Internalisasi Budaya beserta para Change Leaders, Change Coordinator dan Change Agents yang telah ditunjuk di setiap unit kerja dengan salah satu fungsinya yaitu melakukan internalisasi budaya perusahaan kepada unit kerjanya masing-masing. Program-program yang telah dilaksanakan oleh *Divisi Human Capital* antara lain :

- Perumusan dan Penetapan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan bank bjb.
- Pembentukan tim Internalisasi Budaya di setiap unit kerja yang terdiri dari Tim Internalisasi Budaya, *Change Leaders*, *Change Coordinator*, *Change Agents* dan Change Target serta *Divisi Human Capital* sebagai divisi yang menjadi koordinator dalam proses internalisasi budaya secara keseluruhan.
- Sosialisasi Program-Program Budaya Perusahaan bank bjb baik secara On site maupun melalui media cetak dan elektronik.
- Eksternalisasi Program Budaya Perusahaan bank bjb. Penguatan Budaya Perusahaan bank bjb.
- Training dan up-skilling kepada Change Leaders, Change Coordinator & Change Agents.

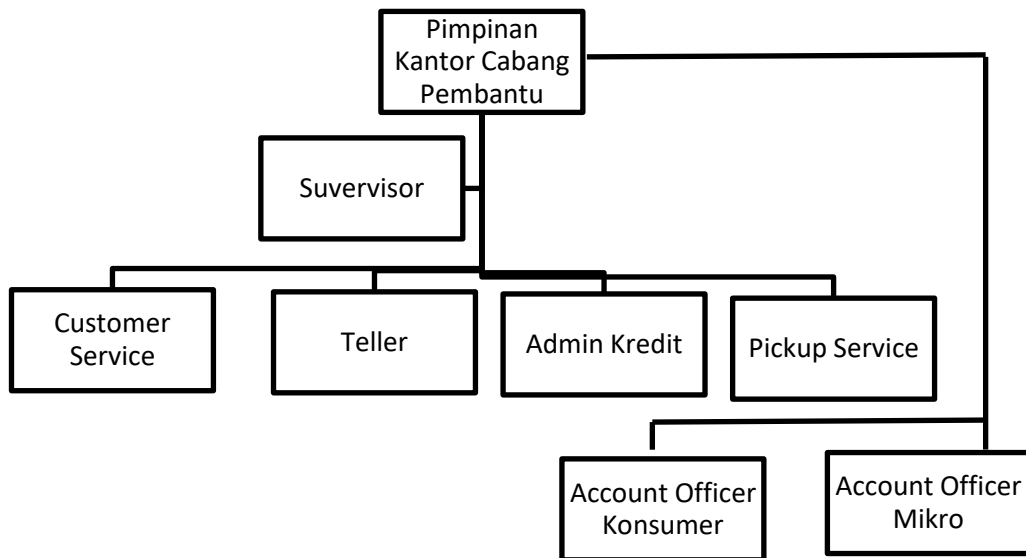
- Survey Budaya Perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat pengetahuan, pemahaman, persepsi kepentingan, dan keyakinan para pegawai terhadap proses transformasi organisasi dan budaya perusahaan.
- Pengukuran Budaya Perusahaan untuk mengetahui tingkat kesehatan budaya perusahaan pada masing-masing unit kerja.

Proses perubahan budaya bukanlah suatu hal yang mudah, namun dengan adanya komitmen yang kuat dari seluruh jajaran organisasi bank bjb terutama top management, dapat dipastikan pencapaian visi dan misi bank bjb melalui transformasi budaya perusahaan dapat terwujud dengan baik.

#### **3.4 Struktur Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Ciamis Unit Sindangkasih**

Dalam perusahaan, pengorganisasian merupakan hal yang sangat mendasar agar dalam pelaksanaan kegiatannya berjalan lancar dan tepat sasaran. Biasanya pengorganisasian ini berkaitan dengan pengelompokan kegiatan, pengaturan orang maupun sumber daya lainnya dan menyerahkannya kepada individu atau unit tertentu untuk menjalankannya. Adapun struktur perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Ciamis Unit Sindangkasih:





**Gambar 3.1 Struktur Perusahaan**

Sumber : Bank BJB KCP Sindangkasih, data diolah

Secara singkat struktur organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Ciamis Unit Sindangkasih dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pimpinan Kantor Cabang Pembantu

Pimpinan kantor cabang pembantu bertugas membimbing dan mengarahkan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran kredit, pemasaran jasa-jasa bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan kebijakan direksi pada rencana kerja bank serta memantau dan mengendalikan kegiatan-kegiatan tersebut.

## 2. *Supervisor*

*Supervisor* bertugas langsung untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat pimpinan. *Super visor* juga sebagai perantara antara pimpinan dan staf dibawahnya, sehingga bertanggung jawab atas kerja staf lainnya.

## 3. *Customer Service*

*Customer sevice* berperan dan bertanggung jawab atas pelayanan kepada nasabah. Berupa layana pengenalan dan penawaran produk bank, membuat berbagai jenis administrasi, juga memberi solusi kepada nasabah yang mempunyai masalah yang terkait dengan bank tersebut.

## 4. *Teller*

*Teller* bertugas untuk memberi pelayanan kepada nasabah dalam hal transaksi keuangan perbankan.

## 5. Admin Kredit

Membuat surat, menginventarisir data nasabah sampai merapikan data jaminan nasabah.

## 6. *Pickup Service*

*Pickup Service* bertugas atas pengambilan/penjemputan uang tunai atau non tunai dari nasabah untuk disetorkan ke bank.

7. *Account Officer* Kredit Konsumer

*Account Officer* ini bertugas melakukan pemasaran, melakukan analisa kredit, dan memantau kelancaran pembayaran kredit yang diberikan dibidang kredit konsumer.

8. *Account Officer* Kredit Mikro

Sama halnya dengan *account officer* kredit konsumer. *Account Officer* ini bertugas melakukan pemasaran, melakukan analisa kredit, dan memantau kelancaran pembayaran kredit yang diberikan dibidang kredit mikro.

9. *Security*

Petugas keamanan bank.

10. *Driver*

Sopir yang bertugas di bank.

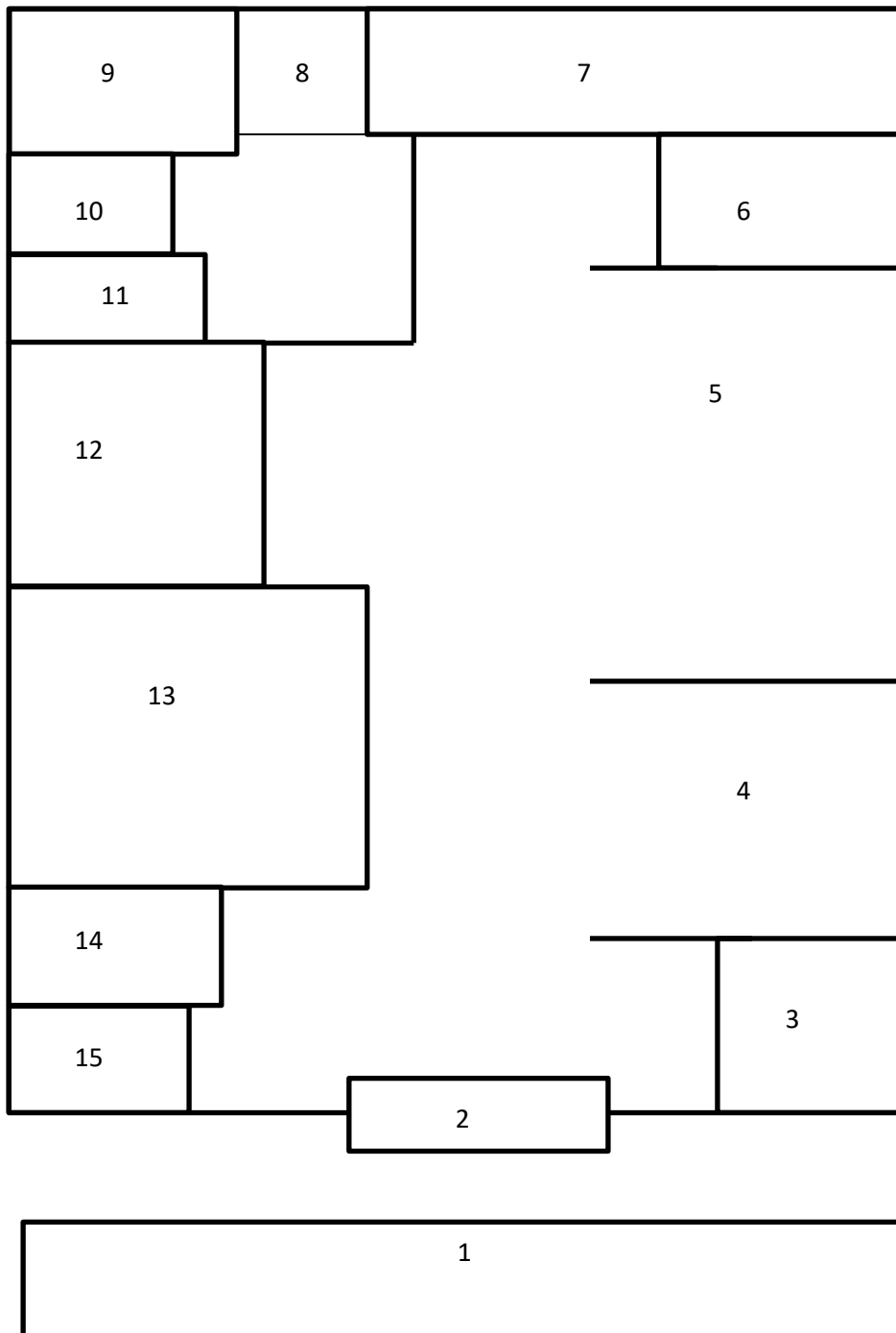
11. *Cleaning Service*

Bertugas menjaga kebersihan dan kenyamanan area bank.

### **3.5 Tata Letak PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Ciamis Unit Sindangkasih**

Tata letak perusahaan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Ciamis Unit Sindangkasih terdapat beberapa ruangan yang setiap harinya digunakan sebagai tempat beraktivitas para pegawai Bank BJB KCP Sindangkasih dan para nasabah. Setiap ruangan diisi oleh pegawai

yang mempunyai tugasnya masing-masing, dan juga ada ruangan lainnya yang mempunyai kegunaan masing-masing. Digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Tata Letak Bank BJB KCP Sindangkasih**

Sumber : Bank BJB KCP Sindangkasih, data diolah

Keterangan gambar :

1. Area parkir
2. Pintu masuk dan pintu keluar
3. Mesin ATM
4. Tempat tunggu nasabah
5. Ruang AO Konsumer, Pickup Service, AO Mikro, Admin Kredit
6. Toilet 1
7. Mushola
8. Tangga menuju ke lantai dua ruang berkas
9. Dapur
10. Toilet 2
11. Tempat Listrik, Janset
12. Ruang Pimpinan KCP
13. Ruang *Supervisor*
14. *Teller*
15. *Customer Service*

### **3.6 Orbitrase**

Tujuan bank berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 1998, secara garis besar adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka

meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Begitu juga Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang mempunyai misi untuk penggerak dan pendorong laju perekonomian, melaksanakan penyimpanan uang daerah, salah satu pendapatan asli daerah.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten menyediakan produk dan layanan diantaranya :

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan
2. Memberikan atau menyalurkan dana yang terhimpun dalam bentuk pinjaman atau kredit
3. Memeberikan layanan-layanan lainnya

Dalam rangka mendukung pengembangan perekonomian dalam hal usaha daerah Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten memberi pembiayaan berupa kredit. Salah satunya Bank BJB mempunyai produk kredit yang dinamakan kredit konsumen. Produk kredit konsumen terbagi menjadi tiga yaitu :

1. Kredit Guna Bhakti

Kredit Guna Bhakti ini untuk nasabah yang bekerja sebagai Aparatut Sipil Negara (ASN) yang masih aktif. Kredit Guna Bhakti terbagi menjadi tiga produk diantaranya KGB Plus yang pinjamannya dari sisa gaji ASN, KGB Pola Ekstra disini pinjamannya menggunakan tunjangan profesional, KGB Tunjangan Profesi Guru pinjaman yang diberikan dengan jaminan sertifikat.

## 2. Kredit Pra Purna Bhakti

Kredit yang diberikan kepada Aparatul Sipil Negara (ASN) yang jangka waktu pengajuan kreditnya maksimal 10 tahun sebelum pensiun. Dalam kredit Pra Purna Bhakti terdapat KPPB manfaat ganda kredit yang diberikan pada nasabah dengan maksimal 34 bulan mau ke pensiun.

## 3. Kredit Purna Bhakti

Kredit yang diberikan untuk nasabah yang bekerja sebagai Aparatul Sipil Negara (ASN) yang sudah pensiun.

Dalam pelaksanaan pemberian kredit ini, pihak bank dan debitur melewati prosedur kredit yang telah ditetapkan oleh bank. Setiap pelaksanaan pemberian kredit ini dilakukan sesuai prosedur yang ada agar pemberian kredit jauh dari segala resiko yang tidak diinginkan. Contohnya pada kredit Pra Purna Bhakti, kredit ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada, dimana prosedur pertama pihak bank akan melakukan pengecekan kelengkapan terhadap syarat-syarat yang diberikan termasuk pengecekan surat jaminan yang diberikan oleh calon debitur.

Apabila pihak bank mengikuti prosedur kredit dengan baik. Maka akan memungkinkan untuk mengurangi segala resiko kredit, karena dalam pelaksanaan kredit mempunyai resiko yang tinggi sebagai contoh apabila pihak debitur mempunyai masalah dalam membayar kewajibannya terhadap bank. Apabila hal itu terjadi dan pihak bank dari awal telah melakukan prosedur kredit dengan baik

maka akan ada solusi yang bisa dipakai untuk menyelesaikan kredit bermasalah tersebut.